

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA)**

Oleh:

Martha Suhardiyah¹⁾, R. Bambang Dwi Waryanto²⁾
(Penulis adalah dosen tetap Prodi Akuntansi Unipa Surabaya)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang diterapkan/ digunakan pada suatu unit organisasi, dimana faktor yang terdiri dari Keterlibatan Pemakai dalam penggunaan sistem, pengembangan sistem, adanya edukasi berupa program pendidikan dan pelatihan bagi pengguna dalam hal ini pihak mahasiswa dan pengambil keputusan dan adanya dukungan manajemen merupakan faktor – faktor yang dianggap mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Pada lembaga pendidikan Sistem informasi Akademik sangat dominan perannya bagi pengguna terutama bagi mahasiswa dan para pengambil keputusan terkait kemajuan institusi. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden (mahasiswa sebagai pengguna sistem). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya dengan sampel mahasiswa semester akhir di Program studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi angkatan 2009. dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Berdasarkan hasil analisis data jika dikaitkan dengan masalah penelitian yang berbunyi Bagaimana Pengaruh faktor-faktor suatu sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi ? maka berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Faktor-faktor suatu sistem informasi akuntansi yang meliputi: Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1), Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) dan Dukungan dari Manajemen (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) berpengaruh sebesar 48,5 %, sedangkan 51.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, faktor lain itu seperti kemampuan pengguna, soft ware yang digunakan dll sedangkan menurut masing-masing variabel menunjukkan bahwa : (1). Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan nilai sig 0.113 lebih besar dari derajat signifi kan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 diterima dan H_1 gagal/ ditolak sehingga: Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) diterima. (2).Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan nilai sig 0.038 lebih kecil dari derajat signifikan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). (3).Dukungan dari Manajemen (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan nilai sig 0.00 lebih kecil dari derajat signifikan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 gagal ditolak

dan H_1 diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan dari Manajemen (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Oleh karena itu perlu adanya Program pendidikan dan pelatihan tentang Sistem Informasi berbasis IT bagi pengguna/ *user* dan pemilik (*owner*) dengan teknik atau pendekatan program terpadu. disamping itu pemilik hendaknya selalu meng update data/ informasi demi kepuasan pengguna SIA .

Kata Kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi meliputi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus – siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Pada lembaga pendidikan Sistem informasi sebagian besar mengalami jenis kejadian ekonomi yang serupa. Kejadian – kejadian ini menghasilkan transaksi – transaksi yang dapat dikelompokkan menjadi :a). Siklus Pendapatan/Penerimaan Uang, b).Siklus Pengeluaran Uang. c). Siklus Akademik, d). Siklus Perpustakaan dan e) Siklus Sumberdaya Manusia.

Tujuan utama penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada suatu entitas usaha adalah untuk mengasilkan informasi yang cepat, tepat dan murah (Baridwan Zaki, 2001), apalagi di era infor masi serba digital ini, sehingga peran SIA sangat besar dan penerapannya dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan/ lembaga. Pada Lembaga pendidikan seperti UNIPA Surabaya Sistem informasi Akademik merupakan Sistem yang sangat penting keberadaan karena disini digunakan oleh semua mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi, berikut ini terdapat data jumlah mahasiswa heregistrasi semester genap 2012-2013

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Heregistrasi Smt Genap 2012-2013

Fakultas	Progdi		Jumlah
Ekonomi	1.	Akuntansi	417 orang
	2.	MANAJEMEN	351 orang
Total			768 orang

Sumber Bag Heregistrasi BAAK UNIPA Surabaya diposting per 20 Feb 2013

Perkembangan teknologi informasi telah banyak mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) apalagi dengan penggunaan tekhnologi computer dan internet sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data secara manual menjadi secara digital dan otomatis. Namun dalam penerapan dilapangan sistem informasi dalam suatu organisasi tidak terlepas dari berbagai permasalahan. seperti kecepatan dan ketepatan akses , up date program, keterbatasan sarana dan prasarana dan pengguna SIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh faktor-faktor kinerja suatu sistem informasi akuntansi. Yang diterapkan/ digunakan pada suatu unit organisasi, dimana faktor yang terdiri dari Keterlibatan Pemakai dalam penggunaan sistem, pengembangan sistem, adanya edukasi berupa program pendidikan dan pelatihan bagi pengguna dalam hal ini pihak mmahasiswa dan pengambil keputusan dan adanya dukungan manajemen puncak merupakan faktor – faktor yang dianggap mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Di dalam riset sistem informasi kepuasan pengguna dan penggunaan sistem merupakan indikator yang

sering digunakan sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur efektifitas atau keberhasilan kinerja suatu sistem informasi. Beberapa peneliti seperti Soegiharto (2001), Fung (2002), dan Komara (2005) telah menggunakan kepuasan pengguna (*user information system/UIS*) dan penggunaan sistem (*system us*) sebagai tolak ukur efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Efektifitas kinerja sistem informasi (SIA) dapat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain: a) keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, b) kapabilitas personel SIA, c) ukuran organisasi, d) dukungan top manajemen, e) formalitas pengembangan SIA, f) program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, g) keberadaan komite pengendalian SIA, h) lokasi departemen SIA.

Walaupun demikian, hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan yang lain sebagian mendukung dan sebagian kontradiktif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti termotivasi untuk meneliti dengan merefleksikan penelitian berdasarkan kesimpulan dari peneliti – peneliti yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya dengan sample penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, motivasi utama penelitian ini adalah melakukan Dalam pembahasan kali ini kami akan mengadakan penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus pada FE Univ. PGRI Adi Buana Surabaya).

Rumusan Masalah

Siklus Akademik adalah rangkaian aktivitas yang berhubungan aktivitas akademik seperti heregistrasi, KRS, KHS dan kegiatann administrasi akademik yang lain seperti cuti kuliah, aktif kuliah kembali dan lain-lain terkait dengan hal tersebut. Oleh karenanya kami akan merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh faktor-faktor suatu sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna/*partisipasi user* terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi .
2. Untuk mengetahui pengaruh Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi .
3. Untuk mengetahui faktor dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada UNIPA Surabaya.

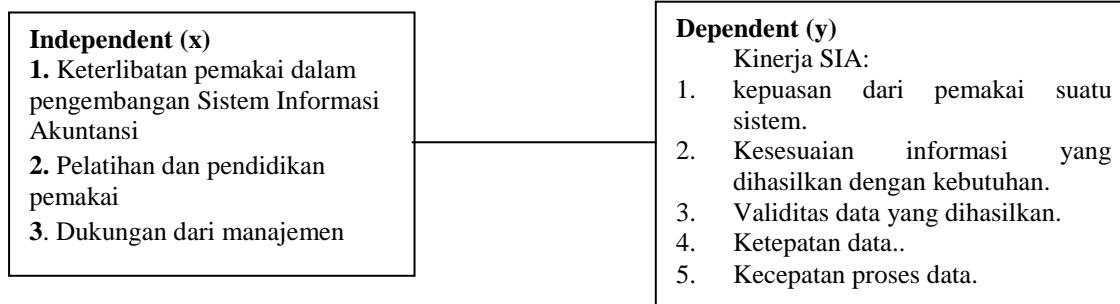
Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai diharapkan akan bermanfaat.

1. Dapat memberikan masukan bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengenai penerapan Sistem informasi Akademik yang relevan dengan kebutuhan
2. Sebagai alat pertimbangan untuk alternatif Pengembangan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam menyajikan informasi akuntansi bagi pengguna baik intern maupun ekstern sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan
3. Sebagai alat pertimbangan untuk alternatif perbaikan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam pengembangan penggunaan sistem informasi akuntansi Akademik institusi pendidikan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan.

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan mengetahui Bagaimana Pengaruh faktor-faktor kinerja suatu sistem informasi akuntan keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Akademik adalah rangkaian aktivitas yang berhubungan aktivitas akademik seperti heregistrasi, KRS, KHS dan kegiatann administrasi akademik yang lain seperti cuti kuliah, aktif kuliah kembali dan lain-lain terkait dengan kegiatan akademik selama mahasiswa aktif kuliah dan setelah kuliah oleh karena itu kerangka penelitian yang diajukan adalah :



Gambar 1. Kerangka konseptual

Hipotesis

Dalam, penelitian hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: keterlibatan pengguna/ *user* dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H₂: Program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna/ *user* berpengaruh dalam kinerja sistem informasi akuntansi

H₃: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dalam kinerja sistem informasi akuntansi

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada institusi pendidikan, dan dapat memberi alternatif kemungkinan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada institusi pendidikan maka termasuk penelitian deskriptif dimana membandingkan keadaan riil dilapangan dengan teori sistem informasi akuntansi.

Populasi dan sampel.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya yang heregistrasi pada semester Genap 2012-2013.

Sampel

Yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah perwakilan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi sebanyak 62 orang mahasiswa semester akhir angkatan 2009 yang diwisuda pada semester Genap 2012/2013. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sample yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan sampel tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

- a. Dokumentasi, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang: Dokumen, *flowchart*, organisasi yang terkait yang dipergunakan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Akademik tahun akademik 2012/2013 (pada tahun sampel).
- b. Kuesioner, metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa pendapat responden tentang: keterlibatan pemakai dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Pelatihan dan pendidikan pemakai, Dukungan manajemen puncak dan Kinerja dari SIA pada sampel

Variabel dan definisi operasional Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. atau sebagai obyek penelitian yang digunakan peneliti untuk dapat mencari pengaruh antar variabel-1 yang diteliti.

Berdasarkan obyek penelitian, maka variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel tergantung (*Independent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebasnya adalah

- a) Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA
- b) Program pelatihan dan pendidikan bagi *user*
- c) Dukungan dari pihak manajemen dalam penerapan dan pengembangan SIA Akademik.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Dependent variabel*) Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat sebagai berikut.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi meliputi:

- d) kepuasan dari pemakai suatu sistem.
- e) Kesesuaian informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan.
- f) Validitas data yang dihasilkan.
- g) Ketepatan data.

Metode Analisa data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sehingga dalam menganalisa data menggunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistika dengan analisis Regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + X_1 + X_2 + X_3$$

Keterangan:

Y : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

X₁ : Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA

X₂ : Program pelatihan dan pendidikan bagi *user*

X₃ : Dukungan dari Manajemen

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pegawai UNIPA Surabaya di semua kampus (kampus I jl. Ngagel Dadi dan Kampus II Jl Dukuh Menanggal), dan dilakukan pada bulan Maret – September 2013.

Hasil Penelitian

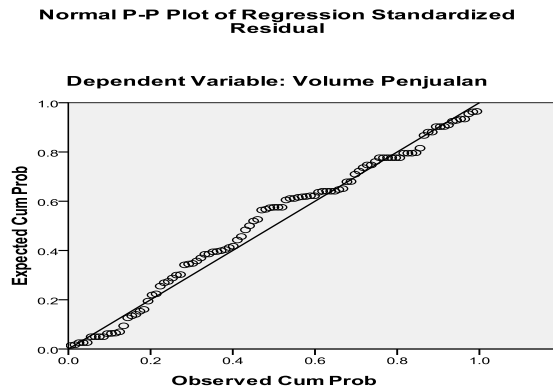
Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan kuesioner maka diperoleh hasil seperti dalam lampiran.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal (mengikuti bentuk distribusi normal).

Untuk menganalisis dengan SPSS kita lihat hasil output kita tadi pada gambar "Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual".:



Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinieritas Untuk analisisnya dengan SPSS kita lihat hasil output pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai VIF hitung	Kriteria Nilai VIF	Interpretasi
Keterlibatan pengguna/partisipasi user dalam proses pengembangan	1.981	VIF > 10 atau VIF < 10	tidak terjadi multikolinieritas

SIA (X_1)			
Program pelatihan dan pendidikan bagi user (X_2)	1.969	VIF > 10 atau VIF < 10	tidak terjadi multikolinearitas
Dukungan dari Manajemen (X_3)	1.804	VIF > 10 atau VIF < 10	tidak terjadi multikolinearitas

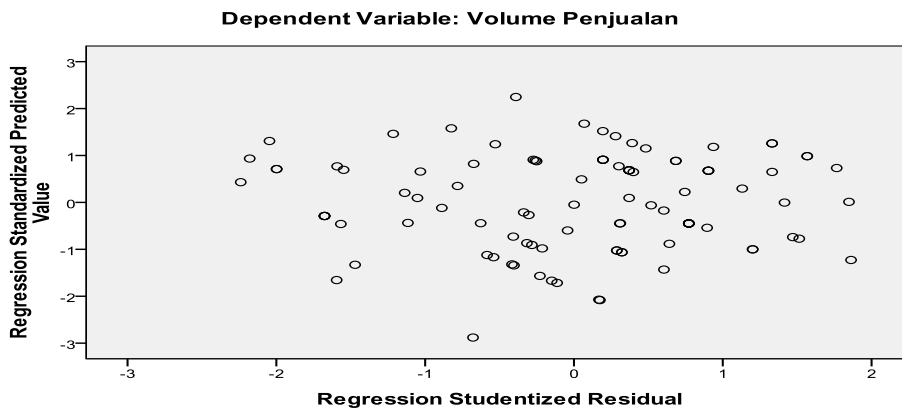
Sumber: Analisis Data

Dari hasil output data didapatkan bahwa nilai semua nilai VIF < 10 ini berarti tidak terjadi multikolonieritas. Dan menyimpulkan bahwa uji multikolonieritas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Hasil analisis menunjukkan seperti di bawah ini:

Scatterplot



Gambar 2.. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Hasil analisi data untuk Uji Autokorelasi. seperti berikut ini:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Kriteria	Intrepretasi
1	1.758	-2 sampai +2	berarti tidak ada autokorelasi (dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri)

Sumber: Hasil Analisis data

Dari tabel diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1.758. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, ini berarti tidak terjadi autokorelasi..Berdasarkan berbagai macam pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa syarat asumsi klasik telah terpenuhi sehingga analisis data dengan menggunakan persamaan regresi berganda dapat dilakukan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Nilai Understande d coeffecient	Interpretasi
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	36,102	Pengaruh positif terhadap variabel X
Keterlibatan pengguna/ <i>partisipasi user</i> dalam proses pengembangan SIA (X ₁)	1,105	pengaruh positif dengan variabel Y
Program pelatihan dan pendidikan bagi <i>user</i> (X ₂)	-2,517	pengaruh negatif terhadap variabel Y
Dukungan dari Manajemen (X ₃)	4,818	pengaruh negatif terhadap variabel Y

Sumber: Hasil Analisis data

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 36.102 + 1.105 X_1 - 2.517 X_2 + 4.818 X_3 + \varepsilon$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta , Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi) sebesar 36.102.
2. Nilai koefisien Modal Usaha untuk variabel X₁ sebesar 1.105. Hal ini menunjukkan bahwa Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA mempunyai hubungan yang positif ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA, maka variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.105 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* untuk variabel X₂ sebesar - 2.517 . Hal ini menunjukkan bahwa Program pelatihan dan pendidikan

bagi *user* mempunyai hubungan yang berlawanan arah ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* satu satuan maka variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan mengalami penurunan sebesar – 2.517 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4. Nilai koefisien Dukungan dari Manajemen untuk variabel X_3 sebesar 4.818. Hal ini menunjukkan bahwa Dukungan dari Manajemen mempunyai hubungan yang positif dengan

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi atau mengandung arti bahwa setiap kenaikan Dukungan dari Manajemen satu satuan maka variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 4.818 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Analisis uji t juga dilihat dari tabel "Coefficient".

Tabel 5. Analisis uji t

Variabel	Nilai signifikan	Taraf signifikan(α)	Interpretasi
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0.000	0.01	Variabel dependen
Keterlibatan pengguna/ <i>partisipasi user</i> dalam proses pengembangan SIA (X_1)	0.786	0.113	Var. (X_1) tidak signifikan thd variabel y
Program pelatihan dan pendidikan bagi <i>user</i> (X_2)	0.047	0.038	Var. (X_2) signifikan thd variabel y
Dukungan dari Manajemen (X_3)	0,196	0.00	Var. (X_3) signifikan thd variabel y

Sumber: Hasil Analisis data

Dari tabel hasil analisis data diatas dapat diartikan bahwa:

- Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)
 H_0 : Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1) terhadap tidak berpengaruh Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)
 H_1 : Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)
 Nilai sig 0.113 besar dari derajat signifikansi (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 diterima dan H_1 gagal/ ditolak sehingga: Keterlibatan

- pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) diterima.
2. Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

H_0 : Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

H_1 : Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Nilai sig 0.038 lebih kecil dari derajat signifikansi (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).
 3. Dukungan dari Manajemen (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

H_0 : Dukungan dari Manajemen (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume Penjualan (Y)

H_1 : Dukungan dari Manajemen (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) berpengaruh signifikan terhadap Volume Penjualan (Y)

Nilai sig 0.00 lebih kecil dari derajat signifikan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 gagal ditolak dan H_1 diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan dari Manajemen (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk analisisnya dari output SPSS dapat dilihat dari tabel "Anova":

Tabel 6. Uji F

Analisis	Nilai F hitung	Signifika si	Keterangan
Regresi	18.507	0.000	berarti secara bersama-sama (simultan) variable berpengaruh terhadap Variabel (Y).

Sumber: Hasil Analisis data

Dari hipotesis penelitian yang diajukan :

H₀: Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X₁), Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X₂) dan Dukungan dari Manajemen (X₃) secara stimultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

H₁: Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X₁), Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X₂) dan Dukungan dari Manajemen (X₃) secara stimultan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pengujian secara simultan antara variabel X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y:

Dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18.507 dengan nilai probabilitas (sig)=0,000. nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,000<0,05; maka H₀ ditolak, berarti secara bersama-sama (simultan) Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X₁), Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X₂) dan Dukungan dari Manajemen (X₃) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain dengan kata lain adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 7. Koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Keterangan
1	696	0.459	Variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable Y

Sumber: Hasil Analisis data

Berdasarkan Tabel "Model Summary" dapat disimpulkan : Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X₁), Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X₂) dan Dukungan dari Manajemen (X₃) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) berpengaruh sedang sebesar 48,5 %, sedangkan 51.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, faktor lain itu seperti kemampuan pengguna, perangkat lunak yang digunakan, dan lain-lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data jika dihubungkan dengan masalah penelitian yang berbunyi Bagaimana Pengaruh faktor-faktor suatu sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi ? maka berapat diambil kesimpulan sbb:

Faktor-faktor suatu sistem informasi akuntansi yang meliputi: Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1), Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) dan Dukungan dari Manajemen (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) berpengaruh sebesar 48,5 %, sedangkan 51.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, faktor lain itu seperti kemampuan pengguna, perangkat lunak yang digunakan, dan lain-lain.

Apabila dilihat pengaruh untuk masing-masing variabel adalah sbb:

1. Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan nilai sig 0.113 lebih besar dari derajat signifikan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 diterima dan H_1 gagal/ ditolak sehingga: Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) diterima.
2. Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan nilai sig 0.038 lebih kecil dari derajat signifikan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).
3. Dukungan dari Manajemen (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan nilai sig 0.00 lebih kecil dari derajat signifikan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 gagal ditolak dan H_1 diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan dari Manajemen (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Perlu adanya Program pendidikan dan pelatihan tentang Sistem Informasi berbasis IT bagi pengguna/ *user* dan pemilik (*owner*) dengan teknik atau pendekatan program terpadu. Disamping itu pemilik hendaknya selalu meng update data/ informasi demi kepuasan pengguna SIA .
2. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang kinerja sistem informasi akuntansi yang nampaknya tidak cukup dilakukan dalam satu kali pengamatan disebabkan kemungkinan belum tampaknya dampak dari program pelatihan, eksistensi steering committee, atau lokasi departemen SIA. Sehingga pada penelitian berikutnya diperlukan metode longitudinal untuk penelitian sejenis.
3. Penelitian ini mengambil obyek yang terbatas yakni pada perusahaan jasa/non manufaktur yang terdapat di UNIPA Surabaya, pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi hasil penelitian.
4. Perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.

Daftar Pustaka

- Acep komara, 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. JURNAL MAKSI Vol. 6 No. 2 Agustus 2006:143 – 160.
- Arsono Laksmna, Muslichah Muslichah, 2010. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*; Skripsi Universitas Brawijaya, Jurnal Maksi Vol. 6 No. 2 Agustus 2006 : 143 – 160.
- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan oleh Julianto Agung Saputro dan Lllis Setiawati. Jakarta: Salemba Empat.
- Baidwan Zaki. 1999. *Sistem Akuntansi*; Yogyakarta: BPFE UGM.
- Fahri Husein. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta:UPP STIE YKPN.
- Fung Jen, Tjhai. 2002. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No.2.
- Rata, I Wayan. 2009. *Hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang berbasis Komputer Suatu Tinjauan Lima Faktor Kontijensi pada Industri Hotel di Bali*; Skripsi Universitas Udayana Bali.
- Hall. James A. 2001. *Accounting information Systems*. Prepared by George Yeh, USA.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Nugraha Pramana. 2010. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT. Citra Indonesia Feedmill)* Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Mc. Leod Jr. Reymond. 2001. *Management Information System*, George Schell , Prentice hall.
- Putri, Ria Kurnia. 2009. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Sistem Penjualan Tunai*; Skripsi Universitas Andalas.
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi , Analisis, Desain & Pemrograman Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri, Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Willkison. 1993. *Sistem Akunting dan Informasi*, Jakarta: Bina Aksara.